

KOROSI

SMA XII

Nama :
Kelas :
Kelompok :



Penyusun
Nymas Meylanie Zulfa Z
 LIVEWORKSHEETS

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) tepat pada waktunya. Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) yang berjudul "Korosi" disusun untuk membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran kimia.

Tujuan pembuatan Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) bertujuan untuk membantu siswa dalam memahami pembelajaran Kimia. Penulis berharap Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) ini dapat membantu siswa untuk mencapai kompetensi dasar khususnya pada Hasil Belajar Kimia Tahap F.

Saya selaku penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah membantu penyelesaian Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) ini. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, mengingat Elektronik Lembar Aktivitas Peserta Didik (E-LAPD) ini masih jauh dari kata sempurna

Surabaya, 27 Juli 2025
Penulis

Nymas Mey;alanie Z.Z

Daftar Isi

Kata Pengantar.....	1
Daftar Isi.....	2
Pendahuluan.....	3
Peta Konsep.....	5
Fase 1: Orientasi Masalah.....	6
Fase 2: Mengorganisasikan Penyelidikan.....	7
Fase 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok.....	9
Fase 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya.....	13
Fase 5: Evaluasi Proses Pemecahan Masalah.....	16
Daftar Pustaka.....	17

Pendahuluan

Identitas LAPD

Mata Pelajaran	:	Kimia
Kelas / Fase	:	XII / Fase F
Materi	:	Reaksi Reduksi Oksidasi
Sub-materi	:	
Alokasi Waktu	:	1 JP (45 menit)

Capaian Pembelajaran

Pada akhir fase F, peserta didik mampu menerapkan operasi matematika dalam perhitungan kimia; mempelajari sifat, struktur dan interaksi partikel dalam membentuk berbagai senyawa; memahami dan menjelaskan aspek energi, laju dan kesetimbangan reaksi kimia; menggunakan konsep asam-basa dalam keseharian; menggunakan transformasi energi kimia dalam keseharian; memahami kimia organik; memahami konsep kimia pada makhluk hidup. Peserta didik mampu menjelaskan penerapan berbagai konsep kimia dalam keseharian dan menunjukkan bahwa perkembangan ilmu kimia menghasilkan berbagai inovasi. Peserta didik memiliki pengetahuan kimia yang lebih mendalam sehingga menumbuhkan minat sekaligus membantu peserta didik untuk dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya agar dapat mencapai masa depan yang baik. Peserta didik diharapkan semakin memiliki pikiran kritis dan pikiran terbuka melalui kerja ilmiah dan sekaligus memantapkan profil pelajar Pancasila khususnya jujur, objektif, bernalar kritis, kreatif, mandiri, inovatif, bergotong royong, dan berkebhinekaan global

Pendahuluan

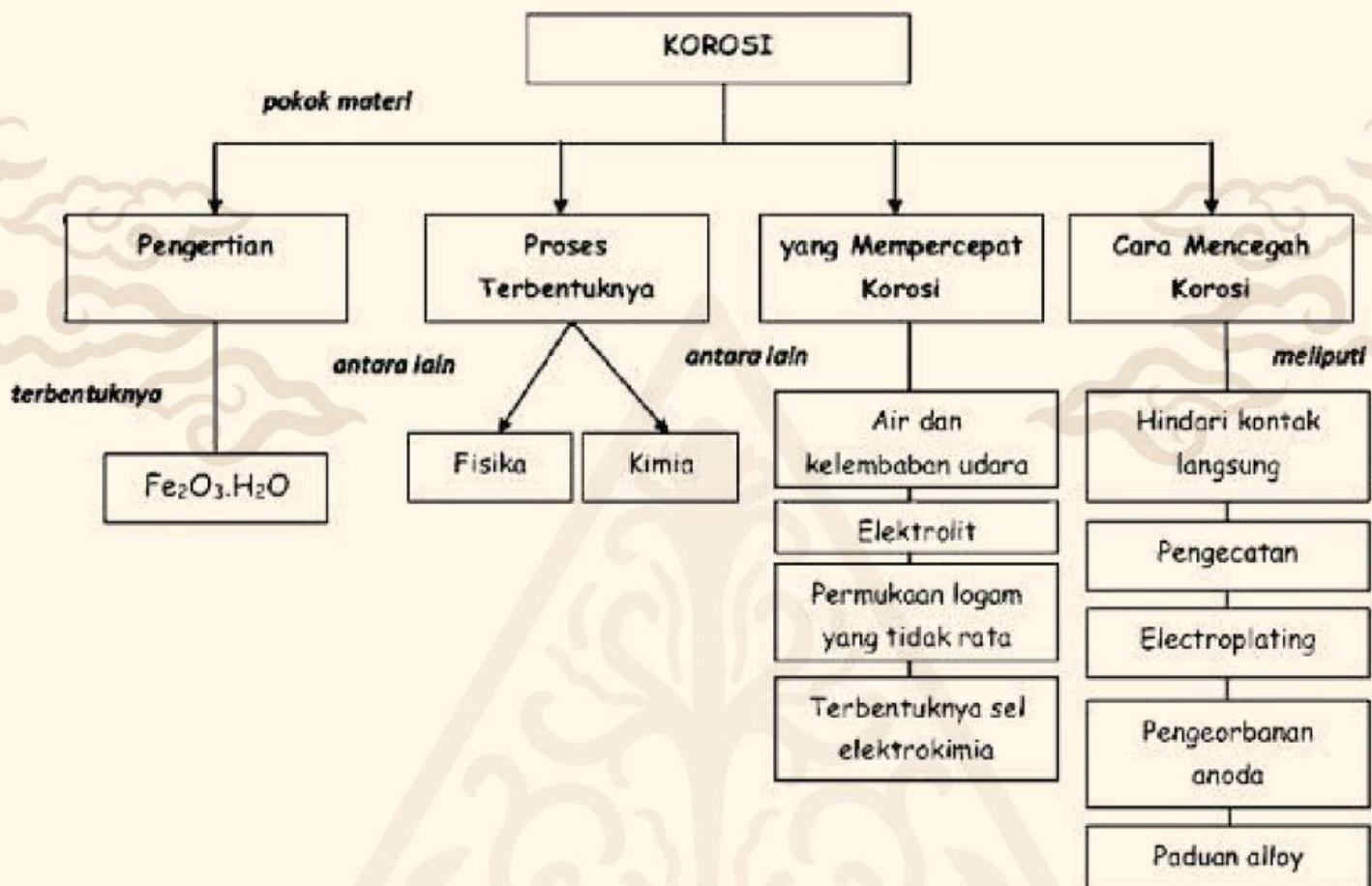
Tujuan Pembelajaran

1. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi proses korosi melalui pengamatan simulasi dan diskusi kontekstual dengan menyebutkan minimal 3 faktor penyebab secara ilmiah dan runtut.
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi proses korosi melalui pengamatan simulasi dan diskusi kontekstual dengan menyebutkan minimal 3 faktor penyebab secara ilmiah dan runtut
3. Merancang solusi sederhana untuk mencegah atau memperlambat korosi pada benda logam dalam konteks kehidupan nyata dengan menyusun rencana tindakan berbasis prinsip redoks dan logika sebab-akibat.
4. Mengekspresikan pemahaman konsep korosi secara tertulis dan lisan melalui media presentasi atau refleksi berbasis literasi sains secara logis, komunikatif, dan sesuai kaidah ilmiah.
5. Menunjukkan sikap kolaboratif, tanggung jawab, dan rasa ingin tahu dalam memecahkan masalah berbasis cerita fabel Kerajaan Amarta dengan mengintegrasikan media digital secara aktif dan konsisten selama seluruh rangkaian pembelajaran berlangsung.

Petunjuk Penggunaan LAPD

1. Bacalah setiap perintah yang ada di E-LAPD dengan teliti
2. Lakukan diskusi dengan anggota kelompokmu untuk menjawab dan menganalisis permasalahan yang ada di E-LAPD
3. Kalian dapat mengeksplor sumber bacaan berupa bahan bacaan yang diberikan guru atau mengeksplor sumber lain dari internet

Peta Konsep



Fase 1: Orientasi Masalah

Di Kerajaan Amarta, terdapat sebuah gerbang besi raksasa yang menjadi kebanggaan rakyatnya karena mampu melindungi kerajaan dari serangan musuh selama ratusan tahun. Namun, akhir-akhir ini permukaan gerbang tersebut berubah warna menjadi cokelat kemerahan dan tampak rapuh. Sang Raja pun memanggil Bima dan Arjuna, dua ksatria andalan, untuk mencari tahu penyebabnya. "Mengapa gerbang besi yang dulu kokoh kini menjadi rapuh?" tanya Bima dengan heran. Arjuna bertekad untuk menemukan jawabannya, sementara Resi Sinta memberi petunjuk bahwa rahasia kerusakan besi ini bisa diungkap melalui ilmu kimia. Dari sinilah para siswa diajak berperan sebagai "Satria Kimia" yang membantu Bima dan Arjuna memecahkan misteri penyebab gerbang berkarat serta mencari cara untuk mencegah kerusakan lebih lanjut.

FASE 2: Mengorganisasikan Penyelidikan

Baca Aturan Berikut:

1. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok, dalam 1 kelompok berisikan 3 anggota
2. Peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing.
3. Isi E-LAPD dengan kajian literatur yang ada.
4. Apabila ada kesulitan dimohon segera bertanya kepada guru.

Identifikasi Masalah

Identifikasilah permasalahan yang terjadi berdasarkan orientasi masalah

Jawab:

FASE 2: Mengorganisasikan Penyelidikan

Rumusan Masalah

Buatlah rumusan masalah berdasarkan permasalahan pada orientasi masalah

Jawab:

1. Bagaimana jenis larutan mempengaruhi kecepatan terjadinya korosi pada besi?
2. Bagaimana kadar oksigen di lingkungan mempengaruhi proses pembentukan karat pada logam besi?

Hipotesis

Berdasarkan pemahaman konsep yang telah kalian miliki, buatlah hipotesis sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat!

Jawab:



FASE 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

Untuk membuktikan hipotesis mengenai solusi permasalahan tersebut, lakukan penyelidikan berupa praktikum "Korosi dengan virtual lab" di bawah ini!

- Siapkan laptop/ handphone dan koneksi internet
- Pastikan laptop dan koneksi internet dalam kondisi yang stabil.
- Buka Virtual Lab melalui tautan yang telah disediakan:
https://ministry_phicos.co.id/rumah-belajar-konten-web/2020/Lab%20Maya/9.%20Korosi/index.html
- Larutan pertama (misalnya air) dipilih sebagai sampel



FASE 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

- Hari pertama dipilih, dan kondisi tertutup pada bagian yang sesuai ditentukan



- Dipilih kondisi tertutup



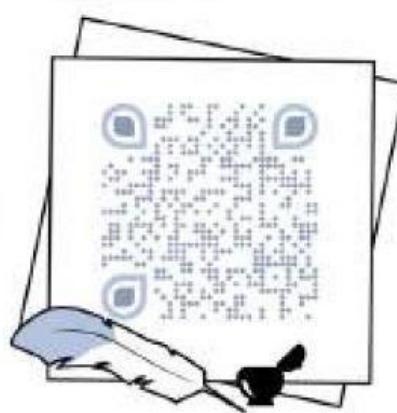
FASE 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

- Klik tombol “percobaan” untuk memulai proses



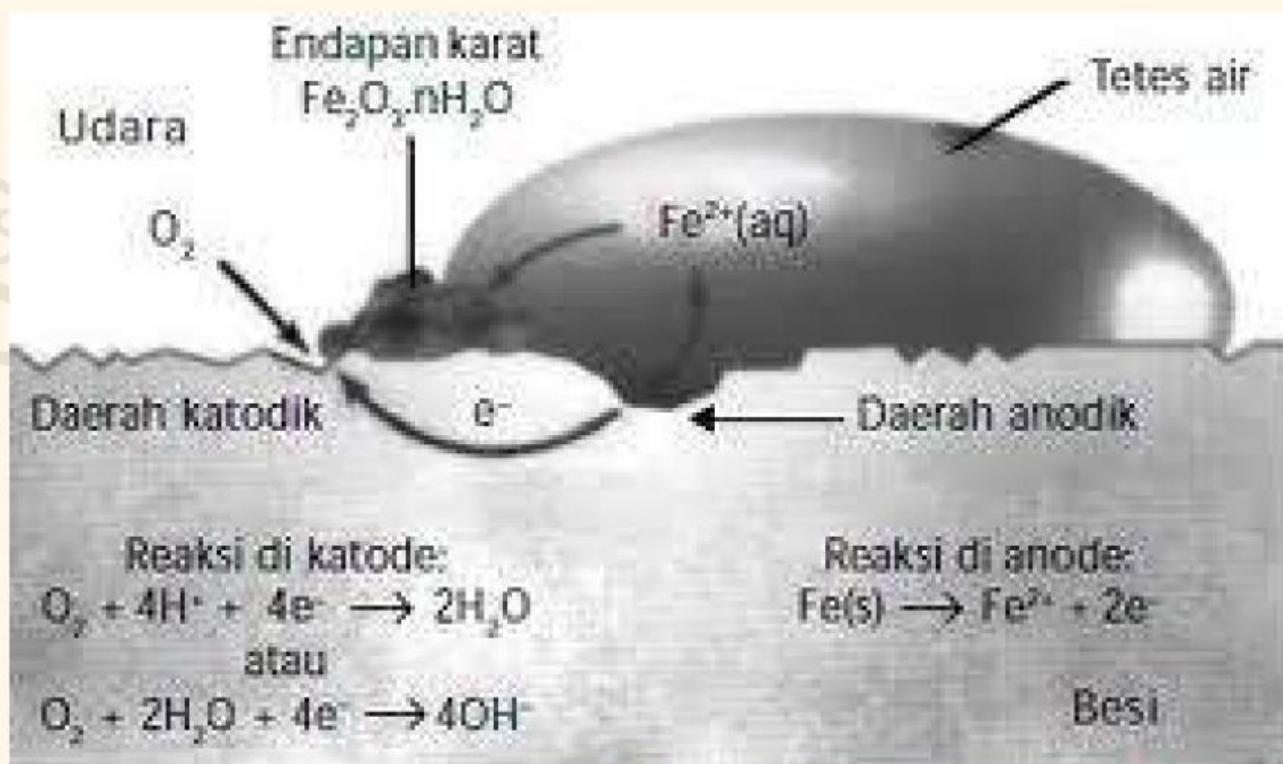
- Perubahan dan hasil percobaan dicatat pada tabel yang telah disediakan.
- Ulangi langkah yang sama untuk larutan tersebut dengan kondisi tertutup pada hari yang berbeda.
- Setelah semua hari untuk kondisi tertutup selesai, ulangi langkah-langkah tersebut dengan kondisi terbuka.
- Selanjutnya, percobaan dilanjutkan dengan menggunakan sampel larutan yang lain.

Sebelum melakukan percobaan, untuk memahami prosedur yang lebih jelas, scan barcode disamping dan simak videonya dengan seksama



FASE 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

Amati Gambar tentang Reaksi Korosi pada Permukaan Besi



Gambar di atas menunjukkan proses terjadinya korosi pada permukaan besi yang terkena tetesan air dan udara. Pada daerah anodik, besi mengalami oksidasi menjadi Fe^{2+} . Elektron yang dilepaskan bergerak menuju daerah katodik, di mana oksigen dari udara mengalami reduksi membentuk air atau ion OH^- . Endapan karat terbentuk dari reaksi lanjutan Fe^{2+} dengan oksigen dan air, menghasilkan senyawa $\text{Fe}_2\text{O}_3 \cdot n\text{H}_2\text{O}$ (karat).



FASE 3: Membimbing Penyelidikan Kelompok

Tabel Hasil Pengamatan

Jenis Larutan	Hari	Warna paku	Bentuk karat	Hasil		Observasi
				Tempat tetutup	Tempat terbuka	
Air	1					
	5					
Air Sabun	1					
	5					
Minyak Tanah	1					
	5					

FASE 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya

Jawablah petanyaan berikut berdasarkan hasil praktikum!

- 1 Tulislah 3 penyebab yang bisa membuat besi lebih cepat berkarat, lalu jelaskan penyebabnya!



- 2 Tulislah 2 akibat buruk jika logam berkarat di kehidupan sehari-hari! Lalu, jelaskan 2 cara untuk mencegah agar logam tidak berkarat!

